

Strategi Pengembangan Budidaya Udang Windu (*Penaeus monodon*) Pada Tambak Tradisional Di Desa Alue Kumba Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur

Fradira Allaik Purba

NIM. 150303021

Komisi Pembimbing

Ir. Hanisah, MP

Dr. Suri Purnama Febri, S.Kel., M.Si.

ABSTRAK

Udang windu (*Penaeus monodon*) merupakan komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi karena udang ini sangat digemari oleh konsumen lokal hingga konsumen luar negeri. Hal ini disebabkan oleh rasa udang windu yang enak dan gurih serta memiliki kandungan gizi yang sangat tinggi, sehingga harga jual udang ini juga tinggi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Lokasi penelitian ini adalah Desa Alue Kumba Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur.

Pada budidaya udang windu perlu memperhatikan permasalahan yang dikeluhkan oleh petambak sehingga menyebabkan kegagalan pada budidaya udang windu. Kegagalan budidaya biasanya disebabkan oleh kurangnya modal, ketersediaan pakan, penyakit (virus dan bakteri) serta kualitas perairan. Oleh karena itu diperlukan sebuah penelitian untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*) pada petambak di Desa Alue Kumba. Selanjutnya dari analisis SWOT ini akan diperoleh strategi-strategi yang dapat digunakan bagi pengembangan budidaya udang windu (*Penaeus monodon*) pada tambak tradisional di Desa Alue Kumba Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur.

Berdasarkan SWOT diperoleh 16 (enam belas) strategi yang dapat digunakan bagi pengembangan budidaya udang windu pada tambak tradisional di Desa Alue Kumba yaitu: (1) Memanfaatkan ketersediaan SDM dalam usaha budidaya udang windu (2) Memanfaatkan potensi lahan serta sarana dan prasarana yang ada untuk menekan persaingan produk. (3) Pengembangan teknologi bagi usaha budidaya udang windu (4) Memperbaiki kualitas udang windu hasil budidaya untuk memenuhi permintaan udang di pasar lokal dan ekspor, dimana udang yang berkualitas baik akan memiliki nilai ekonomi tinggi pula di pasaran. (5) Meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan profesionalisme petani tambak melalui pelatihan yang difasilitasi oleh pemerintah. (6) Menyiapkan SDM yang kompeten dalam persaingan nasional dan global serta siap bersaing dengan daerah lain. (7) Meningkatkan volume produksi udang windu untuk memenuhi permintaan produk udang yang semakin tinggi. (8) Pengembangan akses permodalan. (9) Meningkatkan kegiatan manajemen tambak dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan pertambakan, konsep *biosecurity*, *Best*

Managemenet Practices (BMP). (10) Mengadakan kerjasama dengan mitra usaha dan juga pemerintah untuk mewujudkan budidaya udang windu yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. (11) Menambah mitra usaha lain yang berhubungan dengan kegiatan budidaya dan sektor lainnya seperti investor dan para *stakeholder*. (12) Perlu adanya suatu pelatihan bagi penanganan wabah penyakit di tambak. (13) Perlu adanya pendampingan penyuluhan bagi para petani tambak. (14) Mengoptimalkan faktor-faktor lingkungan pertambakan untuk menekan ancaman penyakit udang. (15) Memperbaiki kegiatan manajemen tambak terutama masalah pengelolaan limbah. (16) Membuat suatu badan/kelompok budidaya udang windu

Kata Kunci: Udang Windu, analisis SWOT, Strategi Pengembangan.